

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit infeksius yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru yang belum diketahui atau diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Dirjen P2P Kemenkes RI.2020; WHO, 2020). Penyakit ini disebabkan oleh *Coronavirus 2019-nCoV* atau SARS-COV-2 (WHO, 2020). Covid-19 telah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) sebagai pandemic global sebab penyebarannya yg sangat cepat. Covid-19 saat ini sedang menjadi perbincangan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Saat ini, pemerintah Indonesia telah melakukan segala cara untuk menekan jumlah kasus Covid-19, seperti Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan vaksinasi seluruh warga. Coronavirus merupakan kelompok virus dalam subfamili Orthocoronavirinae dari famili Coronaviridae dan ordo Nidovirales (Yunus dan Rezki, 2020).

Indonesia juga merupakan negara yang terkena wabah ini. Oleh karena itu, langkah-langkah pemerintah dan kesadaran penuh masyarakat diperlukan untuk mencegah penyebaran virus. Resiko komplikasi utama (termasuk kematian) dari Covid-19 lebih besar pada pasien diatas usia 60 tahun dan dengan kondisi komorbid (penyakit penyerta), termasuk gagal ginjal. Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis berisiko sangat tinggi

tertular COVID-19 karena memiliki banyak penyakit penyerta (DM, hipertensi, gagal jantung), menjalani cuci darah rutin dua atau tiga kali seminggu, dan berdekatan dengan pasien dan staf lain selama empat jam sekaligus pada suatu waktu (Ahead, 2020).

Spiritualis (*spirituality*) adalah sesuatu yang diyakini seseorang atau individu dalam kaitannya dengan kekuatan yang lebih tinggi (Tuhan) yang menciptakan kebutuhan dan cinta akan keberadaan Tuhan dan permintaan maaf atas semua kesalahan yang dilakukan (Hidayat, 2014). Dukungan spiritual memiliki manfaat untuk membantu pasien merasa seimbang dan terhubung dengan energi yang lebih tinggi, sehingga dapat memberikan manfaat seperti mendorong respons relaksasi kedamaian dan kesadaran, mengaktifkan jalur neurologis dari proses penyembuhan diri (harapan untuk pemulihan), mempromosikan kesinambungan diri dalam adaptasi psikologis, keadaan fisiologis, hubungan mediasi transpersonal, kepercayaan, kedamaian dan Yang Mahakuasa Menciptakan rasa kehadiran Tuhan (Hudak, Gallo, & Morton, (1998) dalam Mardiyono (2011).

Menurut Rozalino (2009) sebagaimana dikutip oleh Agusnawati (2013), salah satu tindakan keperawatan untuk mencegah kecemasan adalah dengan spiritual healing. Spiritualitas dianggap sebagai dimensi utama kesehatan pasien, karena dapat meningkatkan ketenangan dan rasa damai, terutama bagi mereka yang berada dalam krisis atau didiagnosis dengan penyakit

yang mengancam jiwa atau ganas (Martins, Caldeira, 2018; Martins et al., 2019).

Menurut World Health Organization (WHO), pada tahun 2015 prevalensi global GJK mencapai 10% dari populasi, sedangkan jumlah pasien GJK yang menjalani hemodialisis mencapai sekitar 1,5 juta di seluruh dunia. Insidennya diperkirakan meningkat 8% per tahun. GJK merupakan penyakit kronis dengan penyebab kematian ke-20 di dunia. Berdasarkan *National Chronic Kidney Disease Fact Sheet*, (2017) 30 juta orang dewasa (15%) di Amerika Serikat menderita GJK

Menurut Survei Kesehatan Dasar (Riskesdas), prevalensi GJK di Indonesia pada tahun 2018 adalah 499.800 orang (2%), dengan prevalensi tertinggi di Maluku yang semuanya menderita GJK (Riskesdas, 2018). Berdasarkan *Indonesian Renal Registry (IRR)* tahun 2017 pasien GJK yang menjalani HD meningkat menjadi 77.892 pasien. Salah satu terapi pengganti untuk pasien GJK adalah hemodialisis (HD) yang bertujuan untuk menggantikan fungsi ginjal sehingga memperpanjang kelangsungan hidup dan meningkatkan kualitas hidup pada pasien GJK.

Hemodialisa merupakan salah satu terapi untuk pengganti fungsi ginjal, selain itu terdapat terapi pengganti seperti peritoneal dialisa, dan transplantasi ginjal. Hemodialisis adalah terapi yang menggantikan peran ginjal yang bekerja dengan alat khusus untuk mengeluarkan toksin uremik

dan mengatur cairan elektrolit serta meningkatkan kualitas hidup penderita gagal ginjal kronik (Infodatin, 2017).

Secara umum proses hemodialisis di rumah sakit dapat menimbulkan stress psikologis (kecemasan). Kecemasan pada pasien GGK yang menjalani hemodialisis dapat disebabkan karena pasien tidak menerima kenyataan bahwa dirinya sakit, komplikasi hemodialisis seperti kram otot, perdarahan, hipoksia, gangguan pencernaan, gatal-gatal dan penggumpalan darah, serta hidupnya bergantung pada alat dan orang lain (Armiyati, 2016). Pasien hemodialisis mungkin khawatir tentang pengobatan yang dijalannya seumur hidup, dan pasien harus bergantung pada mesin yang kompleks dan bertahan lama serta membutuhkan biaya yang relatif tinggi.

Kecemasan merupakan perasaan kegelisahan mental, ketakutan, ketakutan, kengerian, atau keputusasaan yang muncul dari ancaman yang akan segera terjadi atau ancaman yang dirasakan tidak dikenali terhadap diri sendiri atau hubungan manusia yang signifikan. Definisi lain dari kecemasan adalah suatu kondisi yang menimbulkan rasa tidak nyaman pada diri seseorang dan terbagi menjadi beberapa tingkatan. Dengan demikian, kecemasan berhubungan dengan perasaan ketidakpastian dan ketidakberdayaan, seperti yang ditunjukkan oleh 61 persen kecemasan, depresi dan persepsi kesehatan umum, yang secara signifikan mempengaruhi kualitas hidup pasien hemodialisis.

Pada saat peneliti melakukan studi awal penelitian pada 24 – 25 Juni 2022 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta kepada 15 responden. Didapatkan hasil lima pasien memiliki dukungan spiritual tinggi (33,3%), tujuh pasien memiliki dukungan spiritual sedang (46,6%), dan dua pasien memiliki dukungan spiritual rendah (13,3%). Saat dikaji mengenai tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta didapatkan dan tiga pasien cemas ringan (20%). enam pasien mengalami kecemasan sedang (40%), lima pasien mengalami kecemasan berat (33,3%), satu pasien mengalami kecemasan panik (6,7%). Mengingat kondisi pasien hemodialisa yang mengalami kecemasan terutama ditengah pandemic covid-19 yang mengharuskan pasien mematuhi semua protocol kesehatan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan dukungan spiritual dengan tingkat kecemasan pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Hubungan dukungan spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien GGK yang menjalani *Hemodialisa* Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui apakah ada hubungan dukungan spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien GGK yang menjalani *Hemodialisa* di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan lama menjalani hemodialisa pada pasien GGK yang menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi dukungan spiritual pasien GGK yang menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta.
- c. Mengetahui distribusi frekuensi tingkat kecemasan pasien GGK yang menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta.

- d. Jika ada hubungan maka apakah ada keeratan antara hubungan dukungan spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien GGK yang menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Menambah literatur di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebagai wacana kepastakaan baru mengenai Hubungan dukungan spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien GGK yang menjalani *Hemodialisa* di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022
2. Bagi penelitian lain
Penelitian ini sebagai penelitian dasar dalam melakukan penelitian atau mengembangkan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan Hubungan dukungan spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien GGK yang menjalani *Hemodialisa* Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.
3. Bagi peneliti
Penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti mengenai Hubungan dukungan spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien GGK yang menjalani *Hemodialisa* di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1
Keaslian Penelitian

NO.	NAMA/ TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Insan Kamil, Rismia Agustina, Abdurahman Wahid (2018).	Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Ulin Banjarmasin	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan teknik nonprobability sampling dengan jenis purposive sampling pada 183 responden yang menjalani hemodialisis di RSUD Ulin Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan pada 8-21 Februari 2018 menggunakan kuesioner Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS). Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS), yaitu instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai tingkat	Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUD Ulin Banjarmasin, didapatkan hasil deskriptif dari 183 responden menunjukkan tingkat kecemasan dalam kecemasan ringan sebanyak 100%. Hal ini dikarenakan pasien gagal ginjal kronik sudah terbiasa akan tindakan hemodialisis yang dijalannya dalam waktu yang sudah lama. Mereka sudah paham benar akan prosedur hemodialisis sehingga pengendalian akan stressor dapat ditangani, namun	Penelitian ini sama sama meneliti tentang tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa, kedua penelitian ini sama-sama menggunakan <i>Zung self-rating anxiety scale (ZSAS)</i> sebagai alat ukur tingkat kecemasan.	1. Penelitian Insan Kamil, Rismia Agustina, Abdurahman Wahid (2018) menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik <i>nonprobability sampling</i> dengan jenis <i>purposive sampling</i> pada 183 responden yang menjalani hemodialisa di RSU Ulin Banjarmasin sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , teknik <i>sampling simple random sampling</i> serta

NO.	NAMA/ TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			kecemasan yang dialami pasien gagal ginjal kronik	beberapa hal diluar dari hemodialisis menjadi beban pikiran mereka yang terbawa ketika melakukan hemodialisis.		<p>uji statistic <i>gamma</i> dengan SPSS pada pasien yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta.</p> <p>2. Penelitian Insan Kamil, Rismia Agustina, Abdurahman Wahid (2018) Terkait dengan Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Ulin Banjarmasin. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Hubungan dukungan spiritual dengan tingkat kecemasan pasien GGK yang menjalani hemodialisa pada Rumah Sakit Bethesda Yakkum</p>

NO.	NAMA/ TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
						Yogyakarta tahun 2022.
2	Wulandari, Oktavia.,Widayati, Dhina (2020).	Pemberdayaan Keluarga Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Pasien GGK dengan Hemodialisa.	Desain yang digunakan pada penlitian ini adalah pra eksperimen dengan jumlah populasi 36 orang dan besar sampel 22 yang diperoleh melalui <i>purposive sampling</i> . Pada penelitian ini family empowerment sebagai variabel independen. Kecemasan sebagai variabel dependennya. Penelitian berlangsung selama 1 bulan dengan frekuensi pemberian intervensi perminggu 2 kali selama 2 minggu, pertemuan dilakukan 4 sesi dengan durasi persesi 40 menit. Tempat penilitian di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Analisa data	Hasil yang diperoleh mengatakan bahwa dari 22 responden ; 14 (63,6%) diantaranya mengalami mengalami kecemasan dalam kategori Kecemasan Berat, 6 (27,3%) mengalami kecemasan dalam kategori sedang, 2 (9,1%) mengalami kecemasan dalam kategori ringan.	Penelitian ini sama sama meneliti tentang tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa.	1. Penelitian Wulandari, Oktavia.,Widayati, Dhina menggunakan desain penelitian pra eksperimen dengan pendekatan <i>purposive sampling</i> dan menggunakan kuisisioner <i>Hamilton Rating Scale for Anxiety</i> (HARS) sebagai alat ukurnya pada 22 pasien GGK dengan hemodialisa di RSUD. Mardi Waluyo Blitar, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , teknik <i>sampling simple random sampling</i>

NO.	NAMA/ TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			menggunakan uji Wilcoxon Sign Rank test.			serta uji statistic <i>gamma</i> dengan SPSS, serta menggunakan kuesioner ZSAS pada pasien yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta. 2. Penelitian Wulandari, Oktavia.,Widayati, Dhina terkait dengan Pemberdayaan Keluarga Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Pasien GGK dengan Hemodialisa. Sedangkan penelitian ini meneliti Hubungan dukungan spiritual dengan tingkat kecemasan pasien GGK yang menjalani hemodialisa pada Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022

NO.	NAMA/ TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
3	Syamsiah, Faik Nuris (2020).	Hubungan Dukungan Spiritual Perawat dengan Fase Penerimaan Diri Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD dr H Koesnadi Bondowoso	Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian korelasional dengan pendekatan Cross Sectional. Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel dukungan spiritual perawat dengan variabel fase penerimaan diri yang mana pengambilan datanya nanti akan dilakukan secara door to door. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan pengambilan rumus slovin yaitu dari 100 responden menjadi 41 karena diantaranya 44 responden berada diluar wilayah bondowoso, 9 pasien meninggal, 1 pasien dirawat intensif	Penelitian ini dilakukan secara <i>door to door</i> di wilayah kabupaten bondowoso diketahui jika fase penerimaan diri responden gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialysis sebagian besar cukup baik dengan presentase (46.3%), kurang baik 7 orang (17,1%), baik 15 orang (36.6).	Penelitian ini sama sama meneliti tentang dukungan spiritual pada pasien hemodialisa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini merupakan penelitian correlation research dengan desain penelitian study cross sectional dan menggunakan teknik sampling nonprobability sampling dan uji statistic <i>spearmen rank</i> pada 41 pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD dr H Koesnadi Bondowoso, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> pada pasien yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta. 2. Penelitian Syamsiah, Faik Nuris terkait

NO.	NAMA/ TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			<p>di RSU dr H Koesnadi Bondowoso. menggunakan nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling., dengan kriteria inklusi berupa pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa < satu tahun periode tahun 2019 Pengambilan data awal dilakukan mulai tanggal 30 Juni -16 Juli 2020 secara <i>Door to door</i> di wilayah kabupaten bondowoso menggunakan penelitian instrument kuesioner dengan skala ordinal dan alat ukur skala likert. Untuk pengukuran dukungan spiritual perawat menggunakan pertanyaan <i>multiple choice</i>, sedangkan pengukuran fase penerimaan diri menggunakan</p>			<p>Hubungam dukungan spiritual perawat dengan fase penerimaan diri pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSU dr.H. Koesnadi. Sedangkan penelitian ini meneliti Hubungan dukungan spiritual dengan tingkat kecemasan pasien GGK yang menjalani hemodialisa pada Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.</p>

NO.	NAMA/ TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			<p>pertanyaan <i>unfavourable</i> dan <i>favourable</i> dengan jumlah 21 pernyataan. Analisa data univariat pada variabel dukungan spiritual perawat dan fase penerimaan diri gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialysis akan dianalisa sendiri-sendiri, yang mana akan menghasilkan hasil dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase. Sedangkan analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Spearman Rank (Rho) untuk mengetahui hubungan antara variabel dukungan spiritual perawat dengan fase penerimaan diri pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialysis.</p>			

NO.	NAMA/ TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
4	Sinaga, E. J. Q. (2019).	Hubungan dukungan Spiritual dengan kualitas hidup pada lansia di desa simarmata kabupaten samosir .	Penelitian ini menggunakan desain penelitian <i>non-eksperimental</i> dengan metode pendekatan <i>cross sectional</i> dengan teknik <i>non probability sampling</i> dengan uji <i>chi square</i> sebagai uji statistiknya . Populasi pada penelitian ini adalah seluruh lansia di desa simarmata kabupaten samosir yang berjumlah 62 orang pada bulan maret tahun 2019. Pengambilan data pada responden menggunakan kuesioner.	Dari 62 orang lansia sebagai sampel didapat hasil 57 orang (91,0%) memiliki dukungan spiritual tinggi, 4 orang (6,5%) memiliki dukungan spiritual sedang, dan 1 orang (1,6%) memiliki dukungan spiritual rendah. Sedangkan untuk kualitas hidup. Dari 62 orang lansia didapat hasil 28 orang (45,2%) memiliki kualitas hidup tinggi, 33 orang (53%) memiliki kualitas hidup sedang, dan 1 orang (1,6%) memiliki kualitas hidup rendah	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis pada variabel bebas (dukungan spiritual), metode pendekatan <i>cross sectional</i> , dan sama-sama menggunakan kuesioner dukungan spiritual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan desain penelitian <i>non-eksperimental</i> dengan teknik <i>non probability sampling</i> dengan uji <i>chi square</i> sebagai uji statistiknya. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian kuantitatif korelasi dengan teknik sampling <i>simple random sampling</i> serta uji statistic <i>gamma</i> dengan SPSS. 2. Penelitian ini meneliti tentang Hubungan dukungan Spiritual dengan kualitas hidup pada lansia di desa simarmata kabupaten samosir. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Hubungan dukungan spiritual dengan tingkat kecemasan pasien

NO.	NAMA/ TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
						GGK yang menjalani hemodialisa pada Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

STIKES BETHESDA YAKKUM